

**PERBANDINGAN MODEL *ORDINARY LEAST SQUARES*, *VECTOR AUTOREGRESSION*, DAN *GENERALIZED AUTOREGRESSIVE CONDITIONAL HETEROSKEDASTIC MODEL* UNTUK PERHITUNGAN RASIO *HEDGING* KOMODITI EMAS DAN CPO**

**Epri Anisya Ashari**

***Abstrak***

Investasi pada sektor pertanian dan pertambangan selain menjadi sektor investasi yang prospektif, juga menjadi investasi yang berisiko, hal tersebut karena harga produk pada sektor pertanian dan pertambangan yang selalu berubah-ubah. Sehingga para investor perlu suatu cara untuk meminimalisir risiko dengan menggunakan instrumen derivatif sebagai instrumen lindung nilai (*hedging*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan *hedge ratio* komoditi emas dan CPO yang diperdagangkan pada Bursa Berjangka Jakarta, dengan menggunakan tiga metode perhitungan *hedge ratio*, yaitu OLS (*Ordinary Least Square*), VAR (*Vector Autoregression*) dan GARCH (*Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedastic*). Setelah mengetahui besarnya *hedge ratio* dari masing-masing model, lalu membandingkan ketiga model tersebut untuk menentukan model terbaik, dengan melihat model yang memiliki nilai  $R^2$  tertinggi dan AIC dan SIC terendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model OLS merupakan model terbaik untuk perhitungan *ratio hedge* masing-masing kontrak *futures* komoditi emas dilihat dari ketiga kriteria. Untuk komoditi CPO model OLS merupakan model terbaik untuk kontrak *futures* 01 dilihat dari kriteria  $R^2$ , AIC dan SIC, dan model VAR merupakan model terbaik untuk kontrak *futures* 02 dilihat dari kriteria  $R^2$ , sedangkan dilihat dari kriteria AIC dan SIC model OLS merupakan model terbaik untuk perhitungan *hedge ratio* kontrak *futures* 02 komoditi CPO.

**Kata Kunci:** *Kontrak futures, hedge ratio, OLS, VAR, GARCH*